

**QRIS DALAM PERUBAHAN TRANSAKSI
(Studi Kasus: Pedagang di Lingkungan Universitas Andalas)**

SKRIPSI

Oleh:
FATHURREZA FEBRIAN
NIM. 1810822025



PEMBIMBING 1 : Prof. Dr. Nursyirwan Efendi
PEMBIMBING 2 : Prof. Dr. Lucky Zamzami, M. Soc.sc

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRAK

Fathurreza Febrian. Bp.1810822025. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2025. Judul “QRIS DALAM PERUBAHAN TRANSAKSI (Studi Kasus: Pedagang di Lingkungan Universitas Andalas).”. Pembimbing I Prof. Dr. Nursyirwan Efendi dan Pembimbing II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.sc

Penelitian ini membahas adaptasi pedagang di lingkungan Universitas Andalas terhadap penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai alat transaksi digital, serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat implementasinya. QRIS sebagai inovasi teknologi finansial tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga menciptakan perubahan dalam pola interaksi sosial dan struktur ekonomi mikro di lingkungan kampus. Fenomena ini dianalisis dalam kerangka transformasi sosial yang dipicu oleh digitalisasi sistem pembayaran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan studi literatur. Informan utama adalah tujuh pedagang kontrak yang aktif berjualan di kawasan Universitas Andalas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang mulai menggunakan QRIS karena adanya permintaan dari konsumen, khususnya mahasiswa, serta sosialisasi dari pihak bank. Namun, masih terdapat hambatan seperti kurangnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur jaringan, dan preferensi terhadap uang tunai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS berperan ganda: sebagai alat transaksi yang praktis dan sebagai agen perubahan sosial yang memengaruhi pola konsumsi, relasi ekonomi, dan simbol status di masyarakat kampus. Dengan demikian, penggunaan QRIS di lingkungan Universitas Andalas bukan sekadar inovasi teknologi, melainkan bagian dari dinamika transformasi sosial di era digital.

Kata Kunci: QRIS, transaksi digital, transformasi sosial, pedagang, Universitas Andalas, fintech, adaptasi teknologi.

ABSTRACT

Fathurreza Febrian. Bp.1810822025. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2025.
Title: "*QRIS in Transactional Changes (Case Study: Traders in the Universitas Andalas Area)*." Supervisor I: Prof. Dr. Nursyirwan Efendi and Supervisor II: Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

This research explores the adaptation of traders within the Universitas Andalas environment to the use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) as a digital transaction tool, as well as the factors that support or hinder its implementation. As a financial technology innovation, QRIS not only facilitates transactions but also brings changes to social interaction patterns and the microeconomic structure within the campus. This phenomenon is analyzed within the framework of social transformation driven by the digitalization of payment systems.

The study employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, participant observation, documentation, and literature review. The main informants consist of seven contract traders actively operating within Universitas Andalas. The findings reveal that most traders began using QRIS due to consumer demand particularly from students and encouragement from banking institutions. Nevertheless, challenges remain, such as limited digital literacy, inadequate network infrastructure, and preference for cash transactions.

This research indicates that QRIS plays a dual role: as a practical transaction tool and as an agent of social change that influences consumption patterns, economic relations, and social status symbols on campus. Thus, the adoption of QRIS at Universitas Andalas represents more than just a technological innovation; it is a part of the broader social transformation dynamic in the digital era.

Keywords: QRIS, digital transactions, social transformation, traders, Universitas Andalas, fintech, technology adaptation.